

ABSTRAKSI

Sebagai suatu seni yang dapat dinikmati lewat indera mata, seni lukis merupakan suatu ilmu atau keterampilan yang dapat dipelajari. Kemampuan menggambar atau melukis dapat dimiliki oleh setiap orang. Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan budaya, memiliki potensi yang besar di bidang seni lukis. Perkembangan seni lukis dari tahun ke tahun selalu meningkat. Berkembangnya seni lukis di Yogyakarta selain dari iklim budaya yang mendukung, juga didukung dengan adanya lembaga pendidikan formal dan non-formal yang tumbuh cukup pesat. Sebagai lembaga non formal, sanggar lukis menjadi sebuah tempat yang mewadahi kegiatan para pelukis yang menciptakan suatu karya kreatif (lukisan). Sanggar menjadi sebuah studio pelukis untuk melukis, berdiskusi, memamerkan, dan mempromosikan karyanya. Akan tetapi, sanggar-sanggar tersebut masih berupa wadah yang belum didesain khusus untuk melukis. Sanggar masih berupa rumah tinggal yang dialih fungsikan dan belum memiliki fasilitas penunjang yang mendukung proses belajar mengajar. Di samping itu masih terbatas pada satu bidang media lukis saja. Sehingga dibutuhkan sanggar lukis yang representatif, multi-media, dan lengkap dengan fasilitas penunjangnya.

Permasalahan yang diangkat adalah merancang sanggar seni lukis yang mewadahi kegiatan seni lukis yang bersifat edukatif dan rekreatif berdasarkan konsep transformasi aliran lukis Kubisme Pablo Picasso. Dengan konsentrasi pada penciptaan tata ruang dalam dan penampilan sanggar seni lukis yang dapat merangsang kreativitas peserta didik.

Karakter khas yang radikal, revolusioner, dan kreatif dari kubisme Pablo Picasso akan diterapkan ke dalam desain sanggar seni lukis yang didalamnya terdapat proses kreatif dan imajinatif. Dengan mengambil ide bentuk "geometris" dan ide ruang "dimensi keempat" dari kubisme diharapkan dapat memecahkan permasalahan desain yang diangkat. Konsep yang dipilih untuk menyelesaikan masalah desain adalah metafora dari kubisme Pablo Picasso. Dengan mengambil karakter atau sifat dari kubisme yang akan ditransformasikan secara metafora ke dalam desain. Karakter ruang dalam yang dapat merangsang kreativitas dan citra sanggar seni lukis dapat diwujudkan dengan mentransformasikan ide bentuk dan ruang yang kreatif dari kubisme Pablo Picasso. Hasil akhir, didapatkan desain akhir sanggar seni lukis yang diwujudkan dalam gambar-gambar kerja yang komunikatif.